

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Selama periode Desember 2017 hingga Februari 2018, sebanyak 56 orang subjek yang tinggal di Panti Werda Kristen Hana, Pamulang, Tangerang, diikutsertakan ke dalam penelitian ini. Karakteristik subjek penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1** Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik Subjek Penelitian	Jumlah
Usia subjek (tahun)	80,21 ± 9,11
Lanjut Usia (60-74 Tahun)	47 ; 83,9%
Lanjut Usia Tua (75-90 Tahun)	9 ; 16,1%
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12 ; 21,4%
Perempuan	44 ; 78,6%
Penggunaan VCO	
Tidak pakai	39 ; 69,6%
Pakai	17 ; 30,4%
Waktu Penggunaan VCO	
Tidak pakai	39 ; 69,6%
Sehabis mandi	13 ; 23,2%
Tidak teratur	4 ; 7,1 %
Frekuensi Mandi	
1	16 ; 28,6%
2	38 ; 67,9%
3	1 ; 1,8%
>6	1 ; 1,8%
Riwayat Penyakit Kulit	
Ya	15 ; 26,8%
Tidak	41 ; 73,2%
Keberadaan Penyakit Kulit	
Ya	8 ; 14,3%
Tidak	48 ; 85,7%
Konsumsi Air Putih	
<6 gelas/hari	31 ; 55,4%
6-8 gelas/hari	16 ; 28,6%
>8 gelas/hari	9 ; 16,1%
Berat Badan	56,73 ± 10,43 Min 34 ; Max 82
Tinggi Badan	158,11 ± 8,15 Min 135 ; Max 180
IMT	22,59 ± 3,23 Min 16,23 ± Max 31,11

Distribusi data normal (Kolmogorov-Smirnov  $p=0,20$ ), sehingga data yang diambil adalah rerata (*mean*). Berdasarkan tabel diatas, Usia subjek termuda adalah 60 tahun dan tertua adalah 96 tahun dengan perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah 3:11.

Pada panti tersebut didapatkan lansia yang tidak menggunakan VCO lebih banyak dengan persentase 69,6% dibanding yang tidak menggunakan VCO. Subjek yang tidak menggunakan VCO ini adalah kelompok yang tidak menggunakan pelembab apapun. Berdasarkan kebiasaan penggunaan, didapatkan sampel yang menggunakan VCO sehabis mandi secara teratur adalah 23,2%. Berdasarkan kebiasaan mandi, mayoritas subjek mandi dua kali sehari (67,9%).

Pada anamnesis didapatkan, 26,8% subjek mengalami riwayat gatal pada kulit di seluruh tubuh, dan 14,3% subjek saat ini sedang mengalami gatal pada kulit. Mayoritas lansia mengonsumsi <6 gelas/hari (55,4%). Rerata berat badan subjek adalah 56,73 kg, dengan rerata tinggi badan 158 cm, dan rerata IMT 22,59  $\text{kg/m}^2$ .

#### 4.2 Hasil Pengukuran Hidrasi Kulit Berdasarkan Lokasi Pengukuran

Pada pengukuran hidrasi kulit berdasarkan lokasi secara umum didapatkan kadar hidrasi kulit terbanyak adalah sangat kering; pada lengan bawah kiri (69,6%), lengan bawah kanan (64,3%), tungkai bawah kiri (91,1%), dan tungkai bawah kanan (85,7%). Berdasarkan hasil ini kadar hidrasi kulit sangat kering didapatkan lebih banyak pada tungkai bawah daripada lengan bawah.

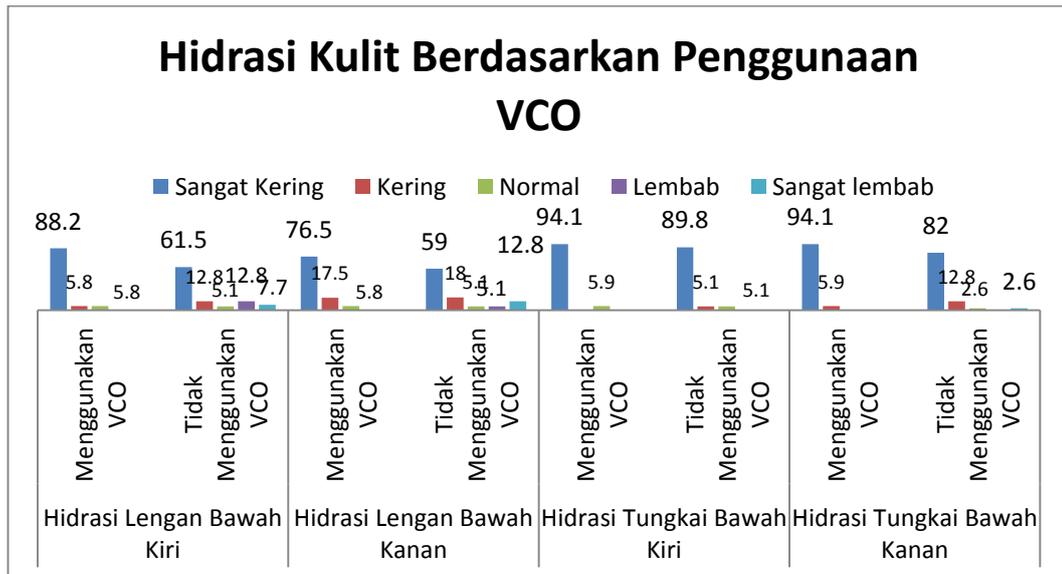
**Tabel 4.2** Hasil Pengukuran Kadar Hidrasi Berdasarkan Lokasi Pengukuran

Hidrasi Kulit	Lokasi Pengukuran							
	Lengan Bawah Kiri		Lengan Bawah Kanan		Tungkai Bawah Kiri		Tungkai Bawah Kanan	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Sangat Kering	39	69,6	36	64,3	51	91,1	48	85,7
Kering	6	10,7	10	17,9	2	3,6	6	10,7
Normal	3	5,4	3	5,4	3	5,4	1	1,8
Lembap	5	8,9	2	3,6	-	-	-	-
Sangat Lembap	3	5,4	5	8,9	-	-	1	1,8
Total	56	100	56	100	56	100	56	100

### 4.3 Hidrasi Kulit Berdasarkan Penggunaan VCO

Berdasarkan pengukuran hidrasi kulit yang menggunakan VCO dan tidak menggunakan VCO termasuk pelembab lainnya, didapatkan mayoritas hidrasi kulit sangat kering pada seluruh lokasi. Pada subjek yang tidak menggunakan VCO juga didapatkan kadar hidrasi kulit paling banyak ialah sangat kering (Gambar 4.1)

**Gambar 4.1** Hidrasi Kulit Berdasarkan Penggunaan VCO



Hasil pengukuran kadar hidrasi kulit sangat kering pada lengan bawah kiri didapatkan lebih banyak pada kelompok yang menggunakan VCO (88,2%) dibandingkan yang tidak menggunakan VCO (61,5%).

Hasil pengukuran kadar hidrasi kulit sangat kering pada lengan bawah kanan didapatkan lebih banyak pada kelompok yang menggunakan VCO (76,5%), dibandingkan yang tidak menggunakan VCO (59%)

Hasil pengukuran kadar hidrasi kulit sangat kering pada tungkai bawah kiri didapatkan lebih banyak pada kelompok yang menggunakan VCO (94,1%), dibandingkan yang tidak menggunakan VCO (89,8%)

Hasil pengukuran kadar hidrasi kulit sangat kering pada tungkai bawah kanan didapatkan lebih banyak pada kelompok yang menggunakan VCO (94,1%), dibandingkan yang tidak menggunakan VCO (82%).

### 4.4 Perbandingan Kadar Hidrasi Kulit Lansia dengan dan Tanpa penggunaan VCO

Berdasarkan hasil analisis data pada kelompok yang menggunakan VCO dan tidak menggunakan VCO didapatkan nilai  $p > 0,05$  pada seluruh lokasi yang menandakan tidak bermakna secara statistik.

**Tabel 4.3** Perbandingan Kadar Hidrasi Kulit Lansia dengan dan Tanpa Penggunaan VCO

Hidrasi kulit	Rerata menggunakan VCO	Rerata Tidak Menggunakan VCO	Perbedaan rerata	Df	t	p
Hidrasi Lengan Bawah Kiri	1,41	1,47	0,06	54	1,568	0,123
Hidrasi Lengan Bawah Kanan	1,42	1,48	0,06	54	1,410	0,164
Hidrasi Tungkai Bawah Kiri	24,38	24,65	0,27	54	0,214	0,831
Hidrasi Tungkai Bawah Kanan	24,16	24,60	0,44	54	0,145	0,885

Pada uji statistik dengan uji t tidak berpasangan kadar hidrasi lengan bawah kanan dengan penggunaan VCO, didapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$  (0,164), yang menandakan tidak adanya kemaknaan statistik antara penggunaan VCO dengan kadar hidrasi lengan bawah kanan.

Pada uji statistik dengan uji t tidak berpasangan kadar hidrasi lengan bawah kiri dengan penggunaan VCO, didapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$  (0,123), yang menandakan tidak adanya kemaknaan statistik antara penggunaan VCO dengan kadar hidrasi lengan bawah kiri.

Pada uji statistik dengan uji t tidak berpasangan kadar hidrasi tungkai bawah kanan dengan penggunaan VCO, didapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$  (0,831), yang menandakan tidak adanya kemaknaan statistik antara penggunaan VCO dengan kadar hidrasi tungkai bawah kanan.

Pada uji statistik dengan uji t tidak berpasangan kadar hidrasi tungkai bawah kiri dengan penggunaan VCO, didapatkan bahwa nilai  $p > 0,05$  (0,885), yang menandakan tidak adanya kemaknaan statistik antara penggunaan VCO dengan kadar hidrasi tungkai bawah kiri.